

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan oleh peneliti dalam tulisan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Operating capacity* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. *Operating capacity* dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan. Kapasitas operasi (OC) perusahaan yang mengalami perubahan yang sangat tajam dalam waktu cukup lama (secara berkepanjangan), maka dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya sehingga dapat memperkirakan laba di tahun yang akan datang.

Dengan demikian, *operating capacity* (OC) dapat dijadikan sebagai indikator oleh para investor, untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi pada sebuah perusahaan. Hal ini menunjukkan ketika perusahaan memiliki kapasitas operasi (OC) mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur serkor aneka industri yang terdaftar pada BEI yang laporan keuangan dari kapasitas operasinya memiliki sinyal negatif yang kuat. Sehingga investor menanggapi sinyal negatif pada perusahaan dari kapasitas perusahaan dan investor tidak dapat mengambil keputusan karena terpengaruh oleh informasi yang disediakan oleh manajemen dari laporan keuangan perusahaan.

2. *Sales growth* berpengaruh positif terhadap *financial distress* karena *Sales growth* dapat digunakan untuk memprediksi terjadinya kondisi *financial distress* pada perusahaan. Pertumbuhan penjualan (SG) perusahaan yang mengalami perubahan melesat pada waktu yang singkat secara berkepanjangan, maka dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya sehingga bisa memperkirakan laba pada tahun mendatang.

Dengan demikian, *sales growth* dapat dijadikan sebagai indikator oleh para investor, untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi pada sebuah perusahaan.

3. Arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap *financial distress* karena arus kas operasi di sini tidak bisa dipakai dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada suatu perusahaan. Arus kas operasi (AKO) perusahaan mengalami perubahan pada waktu yang singkat dalam waktu yang cukup lama, maka hal tersebut tidak dapat menunjukkan keadaan yang sesungguhnya sehingga susah memperkirakan laba pada tahun berikutnya. Dengan hal tersebut, arus kas operasi tidak dapat digunakan oleh para investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan.

## 5.2 Saran

Dengan keterbatasan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yaitu:

### 1. Saran Akademik

Bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya sangat diharapkan untuk dapat memakai objek penelitian yang lebih luas dan terbaru sesuai kurikulum terbaru selain *leverage*, *profitabilitas* dan *good corporate governance* sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dengan sektor lainnya.

### 2. Saran Praktis

Investor sebaiknya lebih memperhatikan lagi pada pertumbuhan penjualan (SG) perusahaan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Hal ini disebabkan oleh *sales growth* yang berpengaruh positif pada *financial distress*, dikarenakan hal tersebut dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya sehingga bisa memperkirakan laba pada tahun mendatang

## DAFTAR PUSTAKA

- Afreyeni, E. (2012). Model Prediksi Financial Distress Perusahaan Polibisnis. *Polibisnis*, 4(2).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). Dasar Manajemen Keuangan 1. (A. A. Yulianto, Ed.) (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Ellen, & Juniarti. (2013). Penerapan Good Corporate Governance, Dampaknya terhadap Prediksi Financial Distress Pada Sektor Aneka Industri dan Barang Konsumsi. *Business Accounting Review*, 1(2).
- Anonim (2010). Kriteria Berita Bagus. Dari <http://romeltea.wordpress.com/2008/10/10/kriteria-berita-bagus/>, 6 januari 2013.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: BP. Undip.
- Handayani, R. D., Widiasmara, A., & Amah, N. (2019). Pengaruh Operating Capacity dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 137–151.
- Hapsari, E. . (2012). Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI. *JDM*, 3(2), 101–109.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan : Interated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo  
<https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5188>.
- Juhaeriah, J., Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Sales Growth, Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress. 359–369.
- Kanzha Dita Desria. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Leverage Dan Firm Growth Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2018).
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kieso, Donald E, et.al. .2008. Accounting Principles. Buku 2 Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, Donald E.Weygandt, Jerry J. Warfield, Terry D. 2008. Akuntansi Intermediate, Terjemahan Emil Salim, Edisi Kesepuluh, Jilid Tiga. Jakarta: Erlangga
- Kristanti, F. (2019). *Financial Distress Teori dan Perkembangan Dalam Konteks Indonesia*. Intelegensia Media.
- Neter, J. (1997). Model Linear Terapan (B. Sumantri, Penerjemah). Bandung.
- Nurhaliza, S. (2021). Keuangan Menurun dan Utang Menumpuk, Puluhan Perusahaan Raksasa Ikut Terdampak Pandemi. *IDX Channel*.
- Pratikadewi, K. (2018). Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas, Leverage Dan Operating Capacity Terhadap Financial Distress Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *STIE Perbanas Surabaya*, 1–19.
- Pratiwi, K., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth, Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(22), 3048–3056.
- Putong, I. (2012). *167957-ID-analisis-kesulitan-keuangan-perusahaan-p.pdf*. 3(9), 8.
- Ramadhani, A. L., & Nisa, K. (2019). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 75–82.  
<https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1883>
- Saleh, D. S. (2018). *Pengaruh OC, Arus Kas Operasi Dan Biaya Variabel Terhadap FD Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Textil Dan Garment Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2016*. 8(1), 34–49.
- Setyowati, W., & Sari, N. R. N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Distress. *Jurnal Magisma*, 7(2), 135–146.

- Solechan, Ahmad. 2009. Pengaruh Manajemen Laba Dan Earning Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bei Tahun 2003 –2006).Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Subramanyam dan John J. Wild, (2010). Analisis laporan Keuangan. Edisi Sepuluh. Salemba Empat : Jakarta.
- Subramanyam, K. R. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Buku 2, Ed 11*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Spence, Michael. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374.
- Utami, M. (2015). Pengaruh aktivitas Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan dalam Memprediksi Financial Distress. *Universitas Negeri Padang*, 1–27.
- Utami, Y. P. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan, Arus Kas Operasi, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kondisi Financial Distress. *Sintaksis Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 24–34.
- Warren, C.S., Reeve, J.m., dan Duchac. Accounting. 25th Edition. South Western, Thomson, USA. 2014.
- Yuanita, I. (2010). Prediksi Financial Distress dalam Industri Textile dan Garment. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 5(1), 101–119.